

**Yenny Susanto
Andri Machmury
Sitti Kasmiati
La Ode Amaluddin
Masri Ridwan
Renold**



PERENCANAAN

PERJALANAN WISATA

Berbasis Satuan Wilayah



**Editor:
Muhammad Arfin M Salim
Eko Harianto**

PERENCANAAN

PERJALANAN WISATA

Berbasis Satuan Wilayah

Mamminasata adalah kawasan perkotaan yang di arahkan berkembang menjadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Mamminasata sebagai akronim dari Makassar, Sungguminasa, Maros dan Takalar. Namun, hingga tahun 2022 (BPS Provinsi Sulawesi-Selatan) merilis Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) di Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan menempatkan kabupaten Gowa dan kota Makassar berada di bagian terbawah. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gowa dan Kota Makassar secara berurutan mencapai 57,96 ribu jiwa dan 71,83 ribu jiwa. Terdapat indikasi bahwa ketidakpaduan antara pihak yang berada di kawasan Mamminasata dalam mengelola potensi sumber daya pariwisata yang ada berakibat pada rendahnya partisipasi masyarakat sekitar dalam program pengembangan dan pengelolaan pariwisata, padahal dengan pengembangan pariwisata dapat bermanfaat terhadap peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat itu sendiri. Pada bagian akhir buku ini menguraikan dimensi keberlanjutan menggunakan pemikiran sistemik yang kemudian dituangkan ke dalam model sistem untuk menggambarkan ekosistem sektor pariwisata yang didukung oleh sektor lain dalam perspektif keberlanjutan yang holistik di Kawasan Mamminasata. (Chris Ansell & Alison Gash, 2007) mengemukakan bahwa desain kelembagaan mempengaruhi proses kolaboratif. Sementara (Ansell & Gash, 2008) menganggap desain kelembagaan sebagai protokol dasar dan landasan aturan untuk kolaborasi, senada dengan (Keyim, 2016) berpendapat bahwa pemahaman tentang desain kelembagaan dalam konteks pariwisata menekankan pada persepsi masyarakat terhadap kebijakan pariwisata yang terpercaya (Nunkoo et al., 2012). Strategi pengembangan pariwisata harus mempertimbangkan ide, harapan, dan kepentingan pemangku kepentingan termasuk pengusaha, penduduk, wisatawan, sektor publik dan pemerintah, operator tur (Roxas et al., 2020). Gawai Mamminasata sebagai sebuah Destinasi oleh penulis diawali dengan menyajikan Pola dan karakteristik pergerakan wisatawan di Kawasan tersebut.

Buku yang berjudul Perencanaan Perjalanan Wisata Berbasis Satuan Wilayah diawali dengan pendeskripsian distribusi Spasial Objek wisata di Kawasan Mamminasata serta Komponen Pariwisata yang dimiliki sebagai daya pikat. Kemudian, uraian tentang Pola Pergerakan yang dilakukan oleh wisatawan pada Kawasan Mamminasata. Selajutnya, penulis memberikan khasanah konseptual pengetahuan melalui ketersediaan materi dan wawasan tentang pengelolaan usaha travel agencie dan tour operator yang secara khusus memahami pergerakan turis pada kawasan mamminasata sebagai destinasi yang pada gilirannya dapat diterapkan secara langsung ke seluruh rangkaian manajemen destinasi, termasuk perencanaan, pengembangan produk tur, transportasi, perencanaan atraksi dan pengembangan usaha akomodasi seperti travel agencie dan tour operator. Terakhir, edapan akademis dalam buku ini tersaji pada tata kelola kolaborasi Kawasan Mamminasata yang diuraikan pada bagian akhir.



eureka
media akura
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaakura@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EUREKA MEDIA AKURA
ECC0202406509

ISBN 978-623-120-009-4



9 786231 200594

PERENCANAAN PERJALANAN WISATA BERBASIS SATUAN WILAYAH

Yenny Susanto
Andri Machmury
Sitti Kasmiati
La Ode Amaluddin
Masri Ridwan
Renold



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PERENCANAAN PERJALANAN WISATA BERBASIS
SATUAN WILAYAH**

Penulis : Yenny Susanto
Andri Machmury
Sitti Kasmia
La Ode Amaluddin
Masri Ridwan
Renold

Editor : Muhammad Arfin M Salim
Eko Harianto

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-120-059-4

No. HKI : EC00202406509

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

AssalamualaikumWarrahmatullahi Wabarakatuh....

Puji dan Syukur, selalu terlimpahkan kepada Allah SWT, atas berkah dan Karunia-Nya, Buku: **Perencanaan Perjalanan Wisata Berbasis Satuan Wilayah** dapat tersusun sesuai dengan rencana. Buku ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan civitas akademika Politeknik Pariwisata Makassar melalui penelitian yang dilakukan oleh saudari **Yenny Susanto** selaku dosen yang mengampuh mata kuliah perjalanan wisata, kemudian berkolaborasi lintas disiplin untuk pengkayaan khasanah literasi. Keterlibatan pendekatan wilayah, geografi, sastra, ekonomi, akuntansi serta Pendidikan diharapkan menghasilkan karya yang berdampak.

Buku ini diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi seluruh civitas akademika dalam meningkatkan pengetahuan tentang kemampuan Perencanaan Perjalanan Wisata Berbasis Satuan Wilayah khususnya di kawasan Mamminasata (Makassar, Maros, Takalar dan Gowa) untuk menjadi panduan dan pedoman berwisata yang berkualitas. Buku Referensi merupakan salah satu perangkat yang penting sebagai acuan dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar tidak dapat tercapai apabila tidak adanya Referensi yang dibutuhkan. Pengembangan bahan ajar sangat membantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Bentuk Buku Referensi baik yang tertulis maupun tidak tertulis sebagai refresentasi yang digunakan dalam membantu pendidik dalam pembelajaran. Hal itu merupakan wujud dari pelayanan pendidikan terhadap peserta didik yang membutuhkan informasi relevan antara teori dengan kebutuhan di lapangan (Imam dalam Iksan, 2009). Visi dan misi kurikulum pembelajaran harus dilaksanakan secara kontekstual serta dinamis, maka Buku Referensi harus selaras dengan hal tersebut Instansi pendidikan wajib memiliki Buku Referensi yang inovatif dan kontekstual dalam menciptakan generasi yang dipersiapkan untuk menghadapi permasalahan di masa yang akan datang. Buku Referensi yang

kontekstual dan efisien sangat dibutuhkan di masa kini dengan semakin jauhnya masyarakat dengan potensi lokalnya sendiri.

Secara umum buku ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang **Perencanaan Perjalanan Wisata Berbasis Satuan Wilayah** untuk menjadi panduan dan pedoman mengembangkan sektor pariwisata yang berwawasan lingkungan berkesesuaian kearifan lokal di Sulawesi-Selatan. Selain itu, Politeknik Pariwisata Makassar sebagai salah satu Pendidikan tinggi di Indonesia, memiliki peran strategis dalam upaya menghasilkan manusia Indonesia berilmu sekaligus memiliki peran aktif dalam pembangunan bangsa dan negara dalam menyikapi dan menjawab perubahan serta tantangan global yang terus berjalan. Sebagai sebuah karya publikasi oleh Saudara (i) **Yenny Susanto, Andri Machmury, Sitti Kasmianti, La Ode Amaluddi, Masri Ridwan, Muhammad Arfin M Salim, Renold dan Eko Harianto**, *“Buku ini bagi saya mencerminkan sebuah endapan potensi akademis. Sembari menanti karya-karya selanjutnya, saya ingin mengajak para pembaca mengucapkan selamat atas kehadiran karya ini di hadapan kita semua”. “Saya menyakini buku ini mampu memberi kontribusi nyata bagi pengembangan Sumber daya Manusia Pariwisata di Politeknik Pariwisata Makassar”*. Semoga ...

Sekian, terima kasih, Wassalamulaikum Warahmatullahi Wabarrakatu.

Makassar, 23 Oktober 2023

Direktur Politeknik Pariwisata Makassar,



Henry Rachmat Widjaja, MM.Par., CHE

NIP. 19660211 199203 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 TENTANG BUKU	1
BAB 2 PARIWISATA DAN WISATAWAN	8
A. Pariwisata.....	9
B. Pariwisata Bahari.....	11
C. Definisi Wisata Bahari.....	13
D. Komponen Pariwisata.....	14
E. Karakteristik Wisatawan	15
F. Definisi Wisatawan	16
G. Wisatawan	17
BAB 3 MODEL PERGERAKAN WISATAWAN	20
A. Pergerakan Wisatawan	28
B. Distribusi Spasial.....	29
C. Geographic Information System	30
D. Studi Kasus Pola Pergerakan Wisatawan	30
E. Alur Perencanaan Perjalanan Wisata Mamminasata	34
BAB 4 KOROLOGI PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN MAMMINASATA	35
BAB 5 MAMMINASATA: DAYA PIKAT PARIWISATA	51
A. Lokasi Pengambilan Sampel Pola Rencana Perjalanan di Kawasan Mamminasata	51
B. Kota Makassar	54
C. Kabupaten Maros	60
D. Kabupaten Gowa.....	63
E. Kabupaten Takalar.....	66
BAB 6 POTRET PERGERAKAN WISATAWAN	69
A. Pola Pergerakan yang Dilakukan oleh Wisatawan pada Kawasan Mamminasata	69
B. Rute Eksisting Wisatawan di Kota Makassar	71
C. Rute Eksisting Wisatawan di Kabupaten Gowa.....	80
D. Rute Eksisting Wisatawan di Kabupaten Maros	86

	E. Rute Eksisting Wisatawan di Kabupaten Takalar	90
BAB 7	REKAYASA POLA PERGERAKAN	
	WISATAWAN	92
BAB 8	KOMPONEN PENARIK PADA KAWASAN	
	MAMMINASATA	104
BAB 9	DMO: RUANG ORKESTRASI DESTINASI	
	MAMMINASATA	115
	DAFTAR PUSTAKA.....	131
	TENTANG PENULIS.....	147

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Jenis Pola-pola Pergerakan Wisatawan.....	23
Tabel 3. 2	Pola Pergerakan Wisatawan	27
Tabel 4. 1	Total Kunjungan Wisatawan di Kawasan Mamminasata Tahun 2023	41
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ribuan).....	42
Tabel 5. 1	Total Kunjungan Wisatawan di Kawasan Mamminasata Tahun 2022	53
Tabel 5. 2	Sebaran Daya Tarik Wisata di Kota Makassar	55
Tabel 5. 3	Sebaran Daya Tarik Wisata di Kabupaten Maros	60
Tabel 5. 4	Sebaran Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gowa.....	63
Tabel 5. 5	Objek Wisata Kabupaten Takalar	67
Tabel 6. 1	Rute Eksisting Wisatawan di Kota Makassar	71
Tabel 6. 2	Rute Wisata Kabupaten Gowa.....	80
Tabel 6. 3	Rute Eksisting Wisatawan di Kabupaten Maros.....	86
Tabel 6. 4	Rute Eksisting Wisatawan di Kabupaten Takalar.....	90
Tabel 7. 1	Eksisting Rute Kawasan Mamminasata.....	93
Tabel 7. 2	Pola Single Point pada Kawasan Benteng Fort Rotterdam-Maros	95
Tabel 7. 3	Pola Base Site pada Kawasan Wisata Pantai Losari-Maros-Gowa-Takalar.....	97
Tabel 7. 4	Pola Destination region loop Hutan Pinus Malino-Kota Makassar	99
Tabel 7. 5	Pola Destination region loop Wisata Pantai Losari- Maros-Makassar	102
Tabel 8. 1	Faktor Penarik Melakukan Perjalanan Wisata	104
Tabel 9. 1	Peran dan Tanggung Jawab Stakeholder dalam Tata Kelola Destinasi Mamminasata	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Jenis Pola-Pola Pergerakan Wisatawan Menurut Mings & Mchugh	20
Gambar 3. 2	Jenis Pola-pola Pergerakan Wisatawan Menurut Lue, Crompton, dan Fesenmaier	21
Gambar 3. 3	Jenis Pola-Pola Pergerakan Wisatawan Menurut Opperman.....	22
Gambar 3. 4	Jenis Pola-Pola Pergerakan Wisatawan Menurut Flognfeldt.....	23
Gambar 3. 5	Alur Perencanaan Perjalanan Wisata Mamminasata	34
Gambar 4. 1	Kronologi Penataan Ruang Kawasan Mamminasata	37
Gambar 4. 2	Peta Destinasi Pariwisata Nasional Makassar-Takabonerate	38
Gambar 4. 3	Roda Dinamika Pemangku Kepentingan Pariwisata	45
Gambar 5. 1	Sample Itinerary Pattern	51
Gambar 5. 2	Sebaran Daya Tarik Wisata di Kota Makassar	59
Gambar 5. 3	Peta Sebaran Daya Tarik Wisata di Kabupaten Maros	62
Gambar 5. 4	Peta Sebaran Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gowa	66
Gambar 5. 5	Peta Sebaran Daya Tarik Wisata di Kabupaten Takalar	68
Gambar 6. 1	Peta Sebaran Daya Tarik Wisata di Kawasan Mamminasata	70
Gambar 7. 1	Rute Pergerakan Wisatawan Kawasan Wisata Pantai Losari- Maros.....	95
Gambar 7. 2	Rute Pergerakan Kawasan Wisata Pantai Losari-Maros-Gowa-Takalar	96
Gambar 7. 3	Rute Pergerakan Hutan Pinus Malino-Kota Makassar	99
Gambar 7. 4	Rute Pergerakan Wisata Pantai Losari- Maros-Makassar	101

Gambar 8.1	Sebaran Daya Tarik Wisata.....	106
Gambar 8.2	Wisatawan Menikmati Panorama Sunset di Pantai Losari	107
Gambar 8.3	Hasil Pertanian di Kawasan Wisata Malino.....	109
Gambar 9.1	Fungsi Manajemen Destinasi.....	117



**PERENCANAAN PERJALANAN WISATA
BERBASIS SATUAN WILAYAH**

**Yenny Susanto
Andri Machmury
Sitti Kasmia
La Ode Amaluddin
Masri Ridwan
Renold**



BAB 1 | TENTANG BUKU

Spektrum pariwisata sebagai industri merupakan solusi dalam pembangunan ekonomi di dunia (Scheyvens & Biddulph, 2018; Scott & Lemieux, 2010). Pengembangan sektor pariwisata di sebuah negara berpengaruh pada berkembangnya sektor- sektor lain, seperti industri, peternakan, pertanian dan lain sebagainya (Dogan & Aslan, 2017) . Berbagai organisasi dunia mengakui bahwa sektor pariwisata tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pariwisata menjadi penyumbang devisa negara yang besar, jumlah pemasukan devisa dipengaruhi oleh pemasukan dari sektor pariwisata dan pengeluaran wisatawan mancanegara. Keberadaan wisatawan di suatu tujuan wisata memiliki pengaruh yang sangat besar salah satunya dalam bidang perekonomian masyarakat sekitar tempat wisata. Tidak hanya meningkatkan penerimaan devisa negara, pendapatan nasional penerimaan pajak, tetapi sekaligus akan memperkuat posisi neraca pembayaran negara (Yoeti, 2008).

Indonesia memiliki peluang yang strategis pada sektor pariwisata mengingat sebagai suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang besar selain itu juga memiliki luas wilayah serta keragaman yang ada di tanah air (Nuraini & Sucipto, 2021). Sumber daya pariwisata dapat menarik minat wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Pariwisata menggerakkan individu maupun sekelompok orang melakukan perjalanan dengan berbagai tujuan (Ruggles & Silverman, 2009). Keberagaman sumber daya alam bangsa Indonesia pada akhirnya bermuara sebagai salah satu destinasi unggulan. Dengan kekayaan alam dan budaya yang

BAB 2

PARIWISATA DAN WISATAWAN

Kajian tentang Perencanaan perjalanan wisata berbasis pendekatan wilayah di Indonesia masih minim. (Prasetya P. W., Dinanti D., Sari N., 2021) mengemukakan bahwa Pola Rangkaian Pergerakan Wisatawan Di Kabupaten Bangli menunjukkan bahwa rute potensial terbentuk oleh wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bangli, namun dalam penelitian ini belum membahas pola pergerakan wisatawan secara mendalam, serta tidak dikaitkan dengan distribusi spasial wisatawan, komponen pariwisata, dan karakteristik wisatawan. (Nova Asriana M.S, Dewi Rachmaniatus Syahriyah, 2020). Dosen Arsitektur, Universitas Langlangbuana yang berjudul “Pola Pergerakan Wisatawan di Kawasan Tuan Kentang” mengemukakan bahwa pola keruangan yang terbentuk dari pergerakan wisatawan di Kawasan Wisata Tuan Kentang dapat menjadi rekomendasi dalam pengembangan titik-titik objek wisata di Kawasan Wisata Tuan Kentang. Penelitian tersebut belum membahas tentang Distribusi Spasial Wisatawan, Komponen Pariwisata.


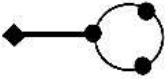
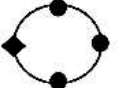
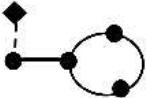
(Larisa Nabila Putri, Deddy Sobarna Sutadji, Eko Susanto, 2019) yang mengembangkan “*E-Catalogue* Pola Perjalanan Wisata Bahari di 27 Kawasan Wisata Pulau Pisang dan Labuhan Jukung, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung”. Penelitian tersebut merancang teknologi informasi digital berupa *e-catalogue* yang mencakup informasi wisata bahari berbentuk peta, dan uraian informasi di dalamnya. *E-catalogue* Wisata Bahari Kawasan Pulau Pisang dan Labuhan Jukung mendukung biro perjalanan wisata dalam menyusun paket wisata tematik bahari. Terdapat pula dua

BAB 3

MODEL PERGERAKAN WISATAWAN

Pola pergerakan wisatawan telah diklasifikasikan oleh beberapa peneliti dimana terdiri dari titik asal wisatawan dan akhir destinasi (*start and end point*), mid point(s), dan rute transit antar titik-titik tersebut. Berikut adalah klasifikasi dari beberapa peneliti mengenai pola pergerakan wisatawan:

1. *Spatial Configuration of Trips by Mings & McHugh* dalam Gigi (2007)

Jenis Pola Pergerakan	Gambar
<i>Direct Route</i>	
<i>Partial Orbit</i>	
<i>Full orbit</i>	
<i>Fly drive</i>	
Keterangan : ◆ : daerah asal ● : destinasi wisata — : rute perjalanan wisata (mobil atau transportasi publik) - - - : rute perjalanan wisata (pesawat terbang)	

Gambar 3. 1 Jenis Pola-Pola Pergerakan Wisatawan Menurut Mings & Mchugh

BAB 4

KOROLOGI PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN MAMMINASATA

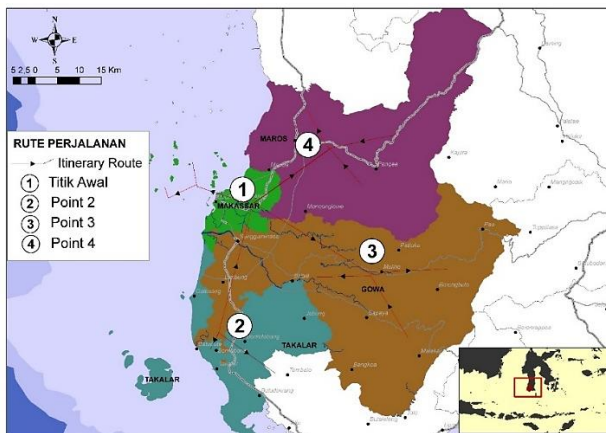
Mamminasata merupakan wilayah metropolitan yang tumbuh sejak tahun 1980an karena perkembangan Kota Makassar dan berdampak hingga ke wilayah sekitarnya. Metropolitan ini membentuk konstelasi dan memegang peran penting dalam pengembangan kewilayahan tidak hanya lingkup Pulau Sulawesi namun bagi Kawasan Timur Indonesia (Yanuar *et al.*, 2023). Namun demikian, kesenjangan mulai muncul terutama antara wilayah inti, yaitu Kota Makassar dengan Kabupaten Maros serta Sungguminasa dan Takalar. Munculnya beberapa kecenderungan menyebabkan kesenjangan di Metropolitan Mamminasata semakin nampak dan melebar antara inti dan pinggiran (Yanuar *et al.*, 2023). Pada kondisi ideal, seharusnya Kawasan Mamminasata tumbuh sebagai kawasan yang tangguh dan mandiri jika melihat peluang di bidang pariwisata. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat aktor yang tidak berfungsi dengan baik. (van Popering-Verkerk *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa kapasitas dan peran aktor dalam tata kelola adalah mengkoordinasikan dan bertindak dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bersama. Mencapai tujuan bersama diperlukan keterbukaan diri dari pemerintah dalam bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan akuntabilitas publik yang tangguh (Triastuti, 2021) mengingat bahwa Kawasan Strategis Nasional (KSN) Makassar-Maros-Sungguminasa-Takalar (Mamminasata) diarahkan sebagai pusat pertumbuhan dan pelayanan Kawasan Indonesia Bagian Timur berskala internasional (Perpres No. 55 Tahun 2011 tentang

BAB 5

MAMMINASATA: DAYA PIKAT PARIWISATA

Pada bagian Bab V menjelaskan secara rinci sumber daya pariwisata di Kawasan Mamminasata sehingga pengembangan pola pergerakan wisatawan dengan melihat *variable* yang saling terintegrasi seperti melihat Jenis Pola Pergerakan Wisatawan yang dominan dilakukan pada destinasi di Sulawesi Selatan. Adanya data secara mendetail mengenai potensi wisata, sumber daya serta keanekaragaman potensi yang menggambarkan kondisi Kawasan Mamminasata sangat membantu dalam penyusunan perencanaan pola perjalanan. Pola pergerakan wisatawan juga sangat didukung dengan distribusi spasial wisatawan, atau daya pikat yang ada pada setiap objek di Mamminasata.

A. Lokasi Pengambilan Sampel Pola Rencana Perjalanan di Kawasan Mamminasata



Gambar 5. 1 Sample Itinerary Pattern
(Sumber: Peneliti, 2023)

BAB 6

POTRET PERGERAKAN WISATAWAN

A. Pola Pergerakan yang Dilakukan oleh Wisatawan pada Kawasan Mamminasata

Pola pergerakan wisatawan di kawasan Mamminasata sangat bervariasi tergantung pada minat dan preferensi individu. Seperti mencari pengalaman alam yang lebih intens, sementara yang lain lebih tertarik dengan budaya dan kuliner lokal. Pada sub Bab ini akan mengurai seperti apa pola pergerakan yang dilakukan wisatawan pada kluster Kawasan mamminasata pada saat ini. Memahami pola pergerakan wisatawan di suatu destinasi sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan dalam industri pariwisata, termasuk lembaga pemerintah, dunia usaha, dan komunitas lokal. Menganalisis pola-pola ini membantu meningkatkan pengelolaan pariwisata, pembangunan infrastruktur, strategi pemasaran, dan pengalaman pengunjung secara keseluruhan (Lau, G., & McKercher, B. 2006). Visualisasi pola sebaran dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang memuat menggunakan kombinasi metode, termasuk survei, wawancara, analisis data serta kolaborasi dengan organisasi pariwisata. Berikut ini sebaran objek wisata di Kawasan Mamminasata sesuai dengan objek pilihan dan unggulan yang telah ditentukan oleh dinas masing-masing.

Untuk membuat visualisasi pergerakan wisatawan menggunakan peta (Agus & Ridwan, 2019; Jasman *et al.*, 2021; Partono & Rahman, 2016). Platform atau perangkat lunak yang sesuai untuk membuat visualisasi pergerakan wisatawan.

BAB

7

REKAYASA POLA PERGERAKAN WISATAWAN

Analisis distribusi spasial pergerakan wisatawan pada Kawasan Mamminasata menggunakan peta digital yang dirancangkan menggunakan aplikasi ArcGIS 10.8. Analisis distribusi menggunakan data pergerakan wisatawan, termasuk titik-titik kunjungan, rute perjalanan, jenis aktivitas yang dilakukan, dan informasi lain yang relevan. Berdasarkan hasil analisis data responden, diperoleh empat rute pergerakan wisatawan di Kawasan Mamminasata. Berikut ini hasil perhitungannya kauntitatif sebaran pergerakan wisatawan di Kawasan Mamminasata. Jumlah responden yang merencanakan paket wisata yaitu 27% dari total responden. Mayoritas mereka adalah para pendatang yang berasal dari luar Kota Makassar, seperti Kota Surabaya, Jakarta, Malang, Kendari, Palu, Nunukan dan daerah lainnya. Titik awal berada di hotel bintang maupun non bintang yang tersebar di sepanjang Pantai Losari dan Benteng Fort Rotterdam.

BAB 8

KOMPONEN PENARIK PADA KAWASAN MAMMINASATA

Komponen penarik membuat Kawasan Mamminasata menjadi destinasi wisata yang menarik untuk berbagai jenis wisatawan, sehingga keberadaan faktor penarik akan mempengaruhi pergerakan wisatawan.

Tabel 8. 1 Faktor Penarik Melakukan Perjalanan Wisata

Faktor Penarik Melakukan Perjalanan Wisata	Ketertarikan		Jumlah
	Tertarik	Tidak Tertarik	
Kehadiran pemandangan alam yang indah	98	2	100
Keberadaan kerajinan tangan	91	9	100
Kelimpahan produk pertanian	89	11	100
Keberadaan laut	73	27	100
Kegiatan agrowisata yang beragam	83	17	100
Keberadaan banyak sungai	56	44	100
Keberadaan hutan	83	17	100
Budaya Masyarakat pada Daerah Tujuan	82	18	100
Sejarah dan history Daerah Tujuan (Peristiwa,	95	5	100

BAB 9

DMO: RUANG ORKESTRASI DESTINASI MAMMINASATA

DMO (*Organizational Management Destination*) memiliki peran penting dalam tata kelola destinasi pariwisata, mengelola jaringan destinasi, dan memastikan kerja sama yang baik antar pemangku kepentingan (Foris *et al.*, 2020). Adapun peran yang lebih spesifik adalah DMO, salah satu pionir di bidang pemasaran destinasi (World Tourism Organization, 2016) mengidentifikasi bidang kegiatan berikut:

- ❖ Koordinasi dari berbagai elemen penyusun sektor pariwisata, termasuk tingkat lokal, politik, sipil, bisnis, dan perwakilan industri pengunjung, sangat penting untuk mencapai tujuan bersama dan memastikan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing;
- ❖ Dalam konteks pemenuhan peran kepemimpinan dan advokasi untuk pariwisata dalam komunitas lokal, seorang DMO (*Destination Management Organization*) dapat mengambil beberapa langkah konkret untuk menjadi entitas yang menarik perhatian dan membangun pemahaman yang kuat tentang pentingnya pariwisata;
- ❖ Untuk memastikan pengembangan serangkaian fasilitas pariwisata, acara, dan program yang menarik, serta untuk memposisikan dan mempromosikan destinasi sebagai kompetitif dalam pengalaman yang ditawarkan oleh DMO (*Destination Management Organization*);
- ❖ Membantu pengunjung melalui penyediaan layanan pengunjung seperti informasi pra-kunjungan, dan informasi tambahan tentang daerah tujuan wisata;

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A., & Ridwan, M. (2019). Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis Arcgis 10.5. *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 1(1). <https://doi.org/10.33649/pusaka.v1i1.12>
- Amiruddin, A., & Alam, A. S. (2017). Pola Kemitraan Pemerintah dan Swasta dalam Kebijakan Reklamasi Pantai di Kota Makassar. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(1).
- Ammirato, S., Felicetti, A. M., Ferrara, M., Raso, C., & Violi, A. (2021). Collaborative organization models for sustainable development in the agri-food sector. *Sustainability (Switzerland)*, 13(4), 1-22. <https://doi.org/10.3390/su13042301>
- Anggun Widiatri, R., & Dharmawan, A. H. (2015). PENGARUH PEMBANGUNAN MAMMINASATA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DAN EKOLOGI PADA MASYARAKAT LOKAL. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(2). <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i2.9418>
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4). <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Ayu Arman, ,2018, *The Spermonde Islands of Pangkajene Kepulauan "The Island of Thousand Windows"*, Prague: Nala Publishing House.
- Ario Gesang, L. (2021). Analisis Pola Pergerakan Masyarakat Kota Terhadap Efektifitas Pelayanan Angkutan Umum (Bemo)(Studi Kasus Kota Mataram). *Universitas_Muhammadiyah_Mataram*. Google Scholar
- Awangga, J. D. (2014). *Aplikasi SIG dan PJ untuk Kajian Kelayakan Hotel Berdasarkan Fasilitas dan Sarana Prasarana Pendukung*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

- Bambang Sunaryo. (2013). Kebiakan pembangunan destinasi pariwisata: konsep dan aplikasinya di Indonesia . Gava Media.
- Björk, P. (2000). Ecotourism from a conceptual perspective, an extended definition of a unique tourism form. *International Journal of Tourism Research*, 2(3). [https://doi.org/10.1002/\(sici\)1522-1970\(200005/06\)2:3<189::aid-jtr195>3.3.co;2-k](https://doi.org/10.1002/(sici)1522-1970(200005/06)2:3<189::aid-jtr195>3.3.co;2-k)
- Bornhorst, T., Brent Ritchie, J. R., & Sheehan, L. (2010). Determinants of tourism success for DMOs & destinations: An empirical examination of stakeholders' perspectives. *Tourism Management*, 31(5). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.06.008>
- Brown, J. H., Gillooly, J. F., Allen, A. P., Savage, V. M., & West, G. B. (2004). Toward a metabolic theory of ecology. *Ecology*, 85(7). <https://doi.org/10.1890/03-9000>
- Buhalis, D., & Fletcher, J. (1995). Environmental impacts on tourist destinations: an economic analysis. In *Sustainable tourism development*.
- Cehan, A., Eva, M., & Iașu, C. (2021). A multilayer network approach to tourism collaboration. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 46. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2021.01.006>
- Chris Ansell, & Alison Gash. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18.
- Compant, S., Clément, C., & Sessitsch, A. (2010). Plant growth-promoting bacteria in the rhizo- and endosphere of plants: Their role, colonization, mechanisms involved and prospects for utilization. In *Soil Biology and Biochemistry* (Vol. 42, Issue 5). <https://doi.org/10.1016/j.soilbio.2009.11.024>
- Dian Kagungan. (2019). Kebijakan Penatakelolaan Pariwisata Di Daerah Otonom Baru Strategi Penatakelolaan Pariwisata

Kabupaten Pesawaran Menuju Industri Pariwisata Mandiri Berbasis Kearifan Lokal "One Village One Destination." Pusaka Media.

- Drake, S. P. (1991). Local participation in ecotourism projects. *Nature Tourism*.
- Duffy, R., & Moore, L. (2011). Global regulations and local practices: The politics and governance of animal welfare in elephant tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 19(4-5). <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.566927>
- Duglio, S., Bonadonna, A., & Letey, M. (2022). The Contribution of Local Food Products in Fostering Tourism for Marginal Mountain Areas: An Exploratory Study on Northwestern Italian Alps. *Mountain Research and Development*, 42(1), R1-R10. <https://doi.org/10.1659/MRD-JOURNAL-D-20-00075.1>
- Ditjen DPD 2012, Pengembangan Transportasi Dalam Kepariwisataaan Indonesia, <http://dishub.jabarprov.go.id/artikel/view/653.html>
- Dogan, E., & Aslan, A. (2017). Exploring the relationship among CO2 emissions, real GDP, energy consumption and tourism in the EU and candidate countries: Evidence from panel models robust to heterogeneity and cross-sectional dependence. In *Renewable and Sustainable Energy Reviews* (Vol. 77). <https://doi.org/10.1016/j.rser.2017.03.111>
- Dwi P, W. I. (2018). Analisis Perbandingan Biaya Moda Transportasi Pribadi Dengan Moda Transportasi Umum (Bus Trans Sidoarjo) Di Kota Sidoarjo Studi Kasus: Jalan Raya Surabaya Sidoarjo. Universitas 17 Agustus 1945. Google Scholar
- Erkuş-Öztürk, H. (2011). Emerging importance of institutional capacity for the growth of tourism clusters: The case of antalya. *European Planning Studies*, 19(10). <https://doi.org/10.1080/09654313.2011.614384>

- Eyisi, A., Lee, D., & Trees, K. (2021). Facilitating collaboration and community participation in tourism development: The case of South-Eastern Nigeria. *Tourism and Hospitality Research*, 21(3). <https://doi.org/10.1177/1467358420966035>
- Faber, B. (2014). Trade integration, market size, and industrialization: Evidence from China's national trunk highway system. *Review of Economic Studies*, 81(3). <https://doi.org/10.1093/restud/rdu010>
- Febrianti, L., Atmansyah, L., kunci, K., Pemerintah, P., Ekonomi, P., & Kemiskinan, T. (2022). Development Policy and Management Review (DPMR) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Daerah: Studi Kasus Kabupaten Gowa Analysis of Influencing Factors Poverty Level in Regency Area: A Case Study of Gowa Regency. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/DPMR/>
- Frida Anis Handayani, Ayu Merlita Sari; 2021, Karakteristik Wisatawan Asia Timur Yang Berkunjung ke Jogjakarta, ISSN-2580-1031 (print) ISSN-2580-104X (online) <https://jurnal.ugm.ac.id/jpt>
- Fandeli, C, 1995, *Dasar-dasar Kepariwisata Alam*, Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Fandeli, C, 1996, *Pengusahaan Ekowisata*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Flockhart, T. (2016). The coming multi-order world. *Contemporary Security Policy*, 37(1). <https://doi.org/10.1080/13523260.2016.1150053>
- Foris, D., Florescu, A., Foris, T., & Barabas, S. (2020). Improving the management of tourist destinations: A new approach to strategic management at the dmo level by integrating lean techniques. *Sustainability (Switzerland)*, 12(23). <https://doi.org/10.3390/su122310201>

- G, N. (2015). Local Community Involvement in Tourism: A Content Analysis of Websites of Wildlife Resorts. *Atna - Journal of Tourism Studies*, 10(1). <https://doi.org/10.12727/ajts.13.2>
- Gunn, C. A., 2002, *Tourism Planning: Basics Concepts Cases*, Fourth Edition. Routledge. New York.
- Gigi, Lau Wai Chi. (2007). *Mapping Tourist Movement Patterns:GIS Approach*. Tesis. Hongkong: The Hongkong Polytechnic University School of Hotel and Tourism Management.
- Gigi, Lau; McKercher, Bob. (2006). *Tourist Movement Patterns in A Destination: A GIS Approach*. Hongkong.
- G, N. (2015). Local Community Involvement in Tourism: A Content Analysis of Websites of Wildlife Resorts. *Atna - Journal of Tourism Studies*, 10(1). <https://doi.org/10.12727/ajts.13.2>
- Gilmour, D. A., Review, R. J. F., & Bartlett, A. G. (1991). Review Reviewed Work(s): *Villagers, Forests and Foresters: The Philosophy, Process and Practice of Community Forestry in Nepal* by. In *Source: The Commonwealth Forestry Review* (Vol. 70, Issue 4).
- Halim, fitria. (2021). *Manajemen Pemasaran Jasa - Google Books*. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Henderson, J. C., Arts, T., Republic, C., State of Hawaii, Hawaii Tourism Authority, van Fossen, A., Lafferty, G., Scheyvens, R., Lee, P. C., Lee, A., Jiang, L., Xu, H., Barbu, C., Price-kreitz, R., John M. Knox & Associates, I. ., Butler, R. W., Alonso-Almeida, M. del M., Bagur-Femenias, L., Llach, J., ... Elazigue, D. B. (2018). Opportunities and Challenges in Tourism Development Roles of Local Government Units in the Philippines 1. *Journal of Hospitality and Tourism Education*, 29(1).
- Hyde, K. F. & Lawson, R. (2003). The nature of independent travel, *Journal of Travel Research*, 42, pp. 13-23

- Hutapea, Poppy M.M. (2015) Pola Keruangan Pergerakan Wisatawan di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Skripsi. Departemen Geografi Universitas Indonesia
- Invanni, I. (2022). Kesiapan Geopark Nasional Maros Pangkep Menuju Unesco Global Geopark (Studi Pembandingan Unesco Global Geopark Gunung Sewu). *Jurnal Environmental Science*, 4(2). <https://doi.org/10.35580/jes.v4i2.32478>
- Isdarmanto. 2017. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.
- Igarta, K. R. R., & Handayani, F. (2020). Analisis Spasial Sektor Pariwisata di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(1), 81-100.
- Instruksi Presiden RI tentang Pedoman dalam Melaksanakan Kebijakan Pemerintah dalam Membina Pengembangan Kepariwisata Nasional No. 9 Tahun 1969
- Jasman, Ridwan, M., & Guntara, F. (2021). Utilization of Geographic Information Systems in Applying Smart Tourism in the Nona Mountain Area. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47608/jki.v15i12021.36-48>
- Kang, Lee, Kim, & Park. (2018). G.I.S Applications In Tourism Planning "A Tool For Sustainable Development Involving Local Communities". *Destination Marketing and Management*, 1-13
- Keyim, P. (2016). Tourism and rural development in western China: A case from Turpan. *Community Development Journal*, 51(4). <https://doi.org/10.1093/cdj/bsv046>
- Khan, M. R., Khan, H. U. R., Lim, C. K., Tan, K. L., & Ahmed, M. F. (2021). Sustainable tourism policy, destination management and sustainable tourism development: A moderated-mediation model. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132112156>

- Knox & Associates, I. ., Butler, R. W., Alonso-Almeida, M. del M., Bagur-Femenias, L., Llach, J., ... Elazigue, D. B. (2018). Opportunities and Challenges in Tourism Development Roles of Local Government Units in the Philippines 1. *Journal of Hospitality and Tourism Education*, 29(1).
- Kolk, A., & Pinkse, J. (2007). Multinationals' political activities on climate change. *Business and Society*, 46(2). <https://doi.org/10.1177/0007650307301383>
- Komang Ratih Tunjungsari; 2018; Karakteristik dan Persepsi Wisatawan Mancanegara di Kawasan Sanur dan Canggu, Bali; *Jurnal Pariwisata Terapan*, No. 2, Vol. 2, 2018.
- Kontovourkis, Odysseas . 2011. Pedestrian Modelling as Generative Mechanism for the Design Adaptive Built Environment. eCAADe - Simulation, Visualization, Prediction, and Evaluation (University of Liverpool) 29: 850-858
- Leiper, N. 1990. "Tourism Management". RMIT, Collingwood, Victoria
- Leiper , N .(1979) ' The Framework of Tourism: Towards a definition of tourism, tourist, and the tourist industry ' , *Annals of Tourism Research*, 6, 4 , 390 – 407
- Lau, G., & McKercher, B. (2006). Understanding tourist movement patterns in a destination: A GIS approach. *Tourism and Hospitality Research*, 7(1), 39–49. doi:10.1057/palgrave.thr.6050027
10.1057/palgrave.thr.6050027
- Liang, Y., Watters, C., & Lemański, M. K. (2022). Responsible Management in the Hotel Industry: An Integrative Review and Future Research Directions. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Issue 24). MDPI. <https://doi.org/10.3390/su142417050>
- Longjit, C., & Pearce, D. G. (2013). Managing a mature coastal destination: Pattaya, Thailand. *Journal of Destination*

- Marketing and Management, 2(3).
<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2013.05.002>
- MacDonald, K. I. (2013). The morality of cheese: A paradox of defensive localism in a transnational cultural economy. *Geoforum*, 44, 93-102.
<https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2012.03.011>
- Mahmud, A. (2022). Examining Linkage The Relationship of the Beautiful Malino Event as an Effort to Increase the Tourist Visits. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(4). <https://doi.org/10.35877/454ri.qems1023>
- Moscardo, G. (2011). Exploring social representations of tourism planning: Issues for governance. *Journal of Sustainable Tourism*, 19(4-5).
<https://doi.org/10.1080/09669582.2011.558625>
- Murphy, P. E. (2013). Tourism: A Community Approach (RLE Tourism). In *Tourism: A Community Approach (RLE Tourism)*. <https://doi.org/10.4324/9780203068533>
- Morrison, A. M. (2013). Marketing and managing tourism destinations. In *Marketing and Managing Tourism Destinations*. <https://doi.org/10.4324/9780203081976>. London: Routledge
- Millonig, Alexandra, and Georg Gartner. 2007. Monitoring Pedestrian Spatio-Temporal Behavior. *CEUR Workshop Proceeding* 29-42
- Nahuelhual, L., Carmona, A., Lozada, P., Jaramillo, A., & Aguayo, M. (2013). Mapping recreation and ecotourism as a cultural ecosystem service: An application at the local level in Southern Chile. *Applied Geography*, 40.
<https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2012.12.004>
- Nickerson, N. P., Jorgenson, J., & Boley, B. B. (2016). Are sustainable tourists a higher spending market? *Tourism Management*, 54.
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.11.009>

- Njoya, E. T., & Seetaram, N. (2018). Tourism Contribution to Poverty Alleviation in Kenya: A Dynamic Computable General Equilibrium Analysis. *Journal of Travel Research*, 57(4). <https://doi.org/10.1177/0047287517700317>
- Nongsiej, P., & Shimray, S. R. (2017). The Role of Entrepreneurship in Tourism Industry: An Overview. *National Seminar on Entrepreneurial Opportunities for Educated Youth in Global Business*, 2(April).
- Nuhung, S. (2016). Karst Maros Pangkep Menuju Geopark Dunia (Tinjauan Dari Aspek Geologi Lingkungan). *Jurnal Plano Madani*, 5(1).
- Nunkoo, R., Ramkissoon, H., & Gursoy, D. (2012). Public trust in tourism institutions. *Annals of Tourism Research*, 39(3). <https://doi.org/10.1016/j.annals.2012.04.004>
- Nuraini, S., & Sucipto. (2021). Comparison halal food regulation and practices to support halal tourism in Asia: A review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 733(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/733/1/012044>
- N. Asriana, D. Rachmaniatus. (2020). Pola Pergerakan Wisatawan Di Kawasan Wisata Tuan Kentang. Dosen Jurusan Arsitektur, Universitas Langlangbuana, Palembang. *Jurnal Arsitektur*.
- Novianti, S., Nurkholifa, T., Suryana, M., & Susanto, E. (2021). Penggunaan Geographical Information System (GIS) untuk Visualisasi Analisis Perilaku Spasial Wisatawan. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 4(2), 215-225.
- Odhiambo, N. M. (2021). Tourism development and poverty alleviation in sub-Saharan African countries: an empirical investigation. *Development Studies Research*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/21665095.2021.2007782>
- Oklevik, O., Gössling, S., Hall, C. M., Steen Jacobsen, J. K., Grøtte, I. P., & McCabe, S. (2019). Overtourism, optimisation, and destination performance indicators: a case study of activities

- in Fjord Norway. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(12).
<https://doi.org/10.1080/09669582.2018.1533020>
- Ozturk, S. B., & Akoglu, A. (2020). Assessment of local food use in the context of sustainable food: A research in food and beverage enterprises in Izmir, Turkey. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 20.
<https://doi.org/10.1016/j.ijgfs.2020.100194>
- Partono, B., & Rahman, M. K. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pemetaan Wisata Alam dan Budaya Sebagai Usaha Perkembangan Kabupaten Sukoharjo. *Simposium Nasional Rekayasa Aplikasi Perancangan Dan Industri*.
- Pearce, D. G. (2015). Destination management in New Zealand: Structures and functions. *Journal of Destination Marketing and Management*, 4(1).
<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2014.12.001>
- Petrova, I., & Delcour, L. (2020). From principle to practice? The resilience-local ownership nexus in the EU Eastern Partnership policy. *Contemporary Security Policy*, 41(2).
<https://doi.org/10.1080/13523260.2019.1678280>
- Pulido-Fernández, J. I., & López-Sánchez, Y. (2016). Are tourists really willing to pay more for sustainable destinations? *Sustainability* (Switzerland), 8(12).
<https://doi.org/10.3390/su8121240>
- Putri, Larisa Nabila, Deddy Sobarna Sutadji, and Eko Susanto. "E-Catalogue Pola Perjalanan Wisata Bahari Di Kawasan Wisata Pulau Pisang Dan Labuhan Jukung, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung." *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata* 6.2 (2019): 66-78.
- Prasetya P. W., Dinanti D., Sari N., (2021). Kajian Pola Rangkaian Pergerakan Wisatawan Di Kabupaten Bangli. *Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas*

- Brawijaya, Malang. *Journal of Planning for Urban Region and Environment*, Volume 10, Nomor 4, Oktober 2021.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. k. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Pitana, *Sosiologi Pariwisata*, 2005, ANDI, Yogyakarta
- Putri, I. P. D., & Purwohandoyo, J. (2019). Pola distribusi dan performansi lokasi hotel di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 24(2), 85-97.
- Putu Wibby Prasetya, Dian Dinanti, Nindya Sari. 2021. *Kajian Pola Rangkaian Pergerakan Wisatawan Di Kabupaten Bangli*. *Planning for Urban Region and Environment* Volume 10, Nomor 4, Oktober 2021
- Pleanggra, Ferry dan Edy Yusuf . (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Diponegoro journal of economics*. No. 1. Vol. 1. Hal. 1-8. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UNDIP.
- Raji, M. N. A., Karim, S. Ab., Ishak, F. A. C., & Arshad, M. M. (2018). Utilizing Local Food Product at Rural Destination. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i12/3598>
- Raymond, C. M., Bryan, B. A., MacDonald, D. H., Cast, A., Strathearn, S., Grandgirard, A., & Kalivas, T. (2009). Mapping community values for natural capital and ecosystem services. *Ecological Economics*, 68(5). <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2008.12.006>
- Ridha, M. (2006). *Pembangunan Megacity Mamminasata dan Perubahan Sosial di Pedesaan*. Portalriset.Uin-Alauddin.Ac.Id, Yunus.

- Ridwan, M., Khairul Amri Kamarudin, M., & Parlaungan Lubis, D. (2023). Production Of Spatial Geosite Itinerary Maps as Tourism Destinations. *15*(2). <https://doi.org/10.24114/jg.v15i2.48990>
- Roxas, F. M. Y., Rivera, J. P. R., & Gutierrez, E. L. M. (2020). Mapping stakeholders' roles in governing sustainable tourism destinations. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, *45*, 387–398. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.09.005>
- Sangwook Kang. (2012). Perceptions of the Benefits and Challenges of Purchasing Local Foods in the Iowa Hotel Industry. In Lakshman Rajagopal, Catherine Strohbehn, & Stephen Sapp (Eds.), *Hospitality Management* (pp. iv–76). Iowa State University.
- Scheyvens, R., & Biddulph, R. (2018). Inclusive tourism development. *Tourism Geographies*, *20*(4). <https://doi.org/10.1080/14616688.2017.1381985>
- Scott, D., & Lemieux, C. (2010). Weather and climate information for tourism. *Procedia Environmental Sciences*, *1*(1). <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2010.09.011>
- Sharpley, R. (2014). Host perceptions of tourism: A review of the research. In *Tourism Management* (Vol. 42). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.10.007>
- Sinha, A., & Sengupta, T. (2019). Impact of natural resource rents on human development: What is the role of globalization in Asia Pacific countries? *Resources Policy*, *63*. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2019.101413>
- Siryayasa, I. N., Ridwan, M., & Baharuddin, A. (2022). Analysis The Malino Beautiful Festival On Management Strategy Of Tourist Visits In Gowa Regency. *PINISI Discretion Review*, *5*(2). <https://doi.org/10.26858/pdr.v5i2.33008>
- SS Hadiwijoyo. (2012). Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Graha Ilmu

- Stoker, G. (1998). Public-Private Partnerships and Urban Governance. In *Partnerships in Urban Governance*. https://doi.org/10.1007/978-1-349-14408-2_3
- Surya, B., Ahmad, D. N. A., Sakti, H. H., & Sahban, H. (2020). Land use change, spatial interaction, and sustainable development in the metropolitan urban areas, south Sulawesi province, Indonesia. *Land*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/land9030095>
- Sugiyono: 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung
- Setyawan, D. A. (2014). *Pengantar Sistem Informasi Geografis [Manfaat SIG dalam Kesehatan Masyarakat]*. Program Studi Diploma Iv Kebidanan Komunitas Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Suwantoro, G (2004). *Dasar-dasar Pariwisata, Upaya Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Andi; Yogyakarta
- Sukmaratri, M. (2013). *Faktor Pembentuk Pola Pergerakan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Malang*. Universitas Brawijaya. Google Scholar
- Sukmaratri, Myrna. 2018. *Kajian Pola Pergerakan Wisatawan Di Daya Tarik Wisata Alam Kabupaten Malang*. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(1). doi:10.26905/jpp.v3i1.2048
- Sutiksno 2012. *Konsep pengembangan kota baru yang berkelanjutan kawasan metropolitan mamminasata (03:12)*. *Buletin Mamminasata : Mengurai Benang Kusut Kemacetan di Kawasan Perkotaan Mamminasata*. Dinas tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sulawesi Selatan
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata (Revisi)*. Pustaka Larasan. Google Scholar
- Shoval, N., McKercher, B., Ng, E., Birenboim, A. (2011). Hotel location and touristactivity in cities. *Annals of Tourism Research* 38 (4), 1594–1612

- Sofi, C., & Susilowati, M. H. D. (2017). Faktor Pengaruh Pola Pergerakan Wisatawan di Kota dan Kabupaten Tegal. 8th Industrial Research Workshop and National Seminar. Google Scholar
- Taufik, T., Hadawiah, H., & Ahdan, A. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KOMUNIKASI DI DINAS KEBUDAYAAN DAN KEPARIWISATAAN DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN GEOPARK MAROSPANGKEP MENUJU UNESCO PROVINSI SULAWESI SELATAN. RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI, 4(1).
<https://doi.org/10.33096/respon.v4i1.177>
- Thesa, S., Madjid, R., Sarira, T., Sugiarto, A., Sianipar, C. I., Ridwan, M., Ode, L., Ruspan Takasi, M., & Sejati, A. E. (2014). Geo Image (Spatial-Ecological-Regional) Inovasi Paket Wisata Berbasis Sistem Informasi Geografis Info Artikel _____ Sejarah Artikel: Diterima xx-xx-xxxx Disetujui xx-xx-xxxx Dipublikasikan xx-xx-xxxx. In Geo Image (Vol. 3, Issue 1).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/geoimage>
- Triastuti, M. R. H. (2021). Governance Capacity of Local Government in Empowering Small and Medium Enterprises in Indonesia. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik., 2(2).
- Van Popering-Verkerk, J., Molenveld, A., Duijn, M., van Leeuwen, C., & van Buuren, A. (2022). A Framework for Governance Capacity: A Broad Perspective on Steering Efforts in Society. Administration and Society, 54(9).
<https://doi.org/10.1177/00953997211069932V>
- Wang, M., Jiang, J., Xu, S., & Guo, Y. (2021). Community participation and residents' support for tourism development in ancient villages: The mediating role of perceptions of conflicts in the tourism community. Sustainability (Switzerland), 13(5). <https://doi.org/10.3390/su13052455>

- Wen, S., Cai, X., & Li, J. (2021). Pro-Poor Tourism and Local Practices: An Empirical Study of an Autonomous County in China. *SAGE Open*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/21582440211022740>
- Williams, A. M., Shaw, G., & Greenwood, J. (1989). From tourist to tourism entrepreneur, from consumption to production: evidence from Cornwall, England. *Environment & Planning A*, 21(12). <https://doi.org/10.1068/a211639>
- World Tourism Organization. (2016). Glossaire UNWTO. Unwto, 34.
- Yanuar, M. A., Dewi, R. S., Handayani, W., & Yuwanti, S. (2023). Perkembangan Metropolitan Mamminasata: tinjauan kesenjangan aspek sosial-ekonomi dan tata kelola wilayah. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 18(1). <https://doi.org/10.20961/region.v18i1.60006>
- Yiannakis, A., & Gibson, H. (1992). Roles tourists play. *Annals of Tourism Research*, 19(2). [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(92\)90082-Z](https://doi.org/10.1016/0160-7383(92)90082-Z)
- Yang, Yang., Luo, Hao., & Law, Rob. (2014). Theoretical, empirical, and operational models in hotel location research. *International Journal Of Hospitality Management* 36, 209- 220
- Yaser ramazannejad, dkk. 2021. Factors Behind Tourists' Travel Motivation: The Case Of The Gilan Region, Iran. *QUAESTIONES GEOGRAPHICAE* 40(4)
- Yoeti, O.A., (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Wasilah., Hildayanti, Andi. 2019. Pola Pergerakan Wisatawan Pada Kawasan Pariwisata Pantai Kota Makassar. *Journal of Environmental Planning and Management* 47(1), 35-37.
- Williams, A. M., Shaw, G., & Greenwood, J. (1989). From tourist to tourism entrepreneur, from consumption to production:

evidence from Cornwall, England. *Environment & Planning A*, 21(12). <https://doi.org/10.1068/a211639>

Zhong, L., Deng, J., Song, Z., & Ding, P. (2011). Research on environmental impacts of tourism in China: Progress and prospect. In *Journal of Environmental Management* (Vol. 92, Issue 11). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2011.07.011>

Daftar Isi Perundang-Undangan

Perpes No. 55 Tahun 2011 Kawasan strategis nasional di Makassar

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

Peraturan Pemerintah Republik Indonesian Nomor 50 TAHUN 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan nomor 1 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provisini Sulawesi Selatan Tahun 2015 - 2030

Undang-Undang RI tentang Kepariwisata No.10 tahun 2009

Daftar Referensi Internet

<https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/1/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara.html>

<https://makassar.merdeka.com/kabar-makassar/1287-wisatawan-asing-kunjungi-makassar-sepanjang-agustus-161003q.html>

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/hingga-oktober-2022-jumlah-wisman-ke-indonesia-capai-3-92-juta-orang>

<http://jalanjalanbaik.org/referensi/jenis-jenis-pariwisata>.

TENTANG PENULIS



Yenny Susanto

Poso, 27 April 1976. NIP 19760427 200605 2002, dosen di Prodi Perjalanan Wisata Politeknik Pariwisata Makassar. Aktif meneliti pada bidang studi Manajemen Sumber daya Manusia konsentrasi Pariwisata.

Email: yennysusanto00@gmail.com



Andri Machmury

Kendari, 15 November 1984. NIP 198411152011011013 dan NIDN 3815118401. Strata Dua di Unhas jurusan Ekonomi Bisnis/Akuntansi pada tahun 2019. Dosen di Prodi Perjalanan Wisata Politeknik Pariwisata Makassar Email:

andrisakpa@gmail.com



Sitti Kasmianti

Lahir pada tanggal 28 November 1964 di Lipu, sekarang sebagai dosen Pendidikan Geografi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Halu Oleo, menyelesaikan Studi S1 di IKIP Ujung Pandang Jurusan Pendidikan Fisika lulus 1992, Lanjut Studi S2 di Institut Teknologi Bandung Jurusan Ilmu Kebumihan lulus 2001 dan Melanjutkan S3 di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Teknologi Pendidikan lulus 2020. Mengajar beberapa matakuliah diantaranya Perencanaan Pendidikan Geografi, Evaluasi Pembelajaran Geografi, Geologi, Klimatologi, Geomorfologi Selain itu aktif dalam penelitian Eksperimen model pembelajaran dan menulis artikel.



La Ode Amaluddin

Lahir di Mawasangka 10 Maret 1975. 2016 menyelesaikan program S3 pada program doctor Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Saat ini tercatat sebagai dosen tetap di Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Halu Oleo Kendari.



Masri Ridwan

Lahir di Pasaran Kabupaten Enrekang, 7 Maret 1990. Tercatat sebagai tenaga pengajar di Politeknik Pariwisata Makassar dengan konsentrasi keilmuan Geografi Pariwisata.



Renold

Dosen di Politeknik Pariwisata Makassar. Saat ini tercatat sebagai Ketua Program Studi Perjalanan Wisata. Alamat : Jl Tidung 10 Blok 10 Kec Rappocini, Kota Makassar.

TENTANG EDITOR



Muhammad Arfin M Salim

Lahir di Sinjai, 13 Maret 1970. Bekerja sebagai Dosen PNS di Politeknik Pariwisata Makassar. Gelar Doktor diperoleh dari Doctor of Philosophy (PhD) Universitas Teknologi Malaysia, 2015.

Sejumlah publikasi penelitian bidang pariwisata termuat di jurnal bereputasi dan terakreditasi internasional maupun nasional. Tercatat sebagai reviewer jurnal yang dikelola Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.



Eko Harianto

Dosen Tetap pada Program Studi Agrobisnis, Universitas Terbuka Kendari. Jenjang Pendidikan S1 diperoleh dari Universitas Halu Oleo tahun 2002 dan jenjang Pendidikan S2 pada Konsentrasi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Sekolah Pascasarjana UGM

di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202406509, 18 Januari 2024

Pencipta
Nama : **Yenny Susanto, Andri Machmury dkk**
Alamat : Jl. Baji Bicara No. 22, RT/RW 001/001 Kel. Karang Anyar Kec. Mamajang, Kota Makassar, Prov Sulawesi Selatan, Mamajang, Makassar, Sulawesi Selatan, 90134
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Yenny Susanto, Andri Machmury dkk**
Alamat : Jl. Baji Bicara No. 22, RT/RW 001/001 Kel. Karang Anyar Kec. Mamajang, Kota Makassar, Prov Sulawesi Selatan, Mamajang, Makassar, Sulawesi Selatan, 90134
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Perencanaan Perjalanan Wisata Berbasis Satuan Wilayah**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Desember 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000581879

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.